

Efektivitas Implementasi Pendaftaran Pasien Berbasis Digital Dalam Meningkatkan Efisiensi Pelayanan Rawat Jalan : Literature Review

Ahari^{1✉}, Mentari Kadang², Nurhaeni Sikki³

Magister Manajemen, Universitas Sangga Buana Bandung

Abstrak

Transformasi digital dalam pelayanan kesehatan menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan rumah sakit. Salah satu implementasinya adalah penerapan sistem pendaftaran pasien berbasis digital yang bertujuan mempermudah proses registrasi, mengurangi waktu tunggu, serta meningkatkan efektivitas pelayanan rawat jalan. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas implementasi pendaftaran pasien berbasis digital dalam meningkatkan efisiensi pelayanan rawat jalan. Penelitian menggunakan metode studi literatur dengan menelaah berbagai artikel ilmiah yang dipublikasikan pada periode 2020–2025. Proses analisis dilakukan melalui identifikasi, seleksi, evaluasi, dan sintesis terhadap literatur yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa implementasi sistem pendaftaran pasien berbasis digital memberikan berbagai manfaat, antara lain mempercepat proses registrasi, mengurangi antrean di loket pendaftaran, meningkatkan efisiensi kerja petugas administrasi, serta meningkatkan kemudahan akses dan kepuasan pasien. Namun, implementasi sistem masih menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan literasi digital pengguna, gangguan jaringan internet, dan integrasi sistem informasi yang belum optimal. Oleh karena itu, optimalisasi infrastruktur teknologi, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, serta edukasi kepada masyarakat diperlukan untuk mendukung keberhasilan implementasi sistem pendaftaran digital secara berkelanjutan. Dengan demikian, sistem pendaftaran pasien berbasis digital berpotensi menjadi salah satu strategi dalam meningkatkan efisiensi pelayanan rawat jalan di rumah sakit.

Kata kunci: pendaftaran pasien digital, pelayanan rawat jalan, efisiensi pelayanan, transformasi digital, sistem informasi rumah sakit.

Abstract

Digital transformation in healthcare services has become one of the key strategies to improve the efficiency and quality of hospital services. One of its implementations is the adoption of a digital patient registration system, which aims to simplify the registration process, reduce waiting times, and enhance the efficiency of outpatient services. This study aimed to analyze the effectiveness of implementing a digital patient registration system in improving the efficiency of outpatient services. This study employed a literature review method by examining scientific articles published between 2020 and 2025. The analysis was conducted through the processes of literature identification, selection, evaluation, and synthesis. The findings indicate that the implementation of a digital patient registration system provides several benefits, including faster registration processes, reduced queues at registration counters, improved administrative efficiency, and increased accessibility and patient satisfaction. However, several challenges remain, such as limited digital literacy among users, internet network disruptions,

and suboptimal integration of health information systems. Therefore, optimizing technological infrastructure, improving the competencies of healthcare personnel, and enhancing public education are essential to support the sustainable implementation of digital patient registration systems. Overall, digital patient registration systems have considerable potential to improve the efficiency of outpatient healthcare services in hospitals.

Keywords: digital patient registration, outpatient services, service efficiency, digital transformation, hospital information system.

Copyright (c) 2026 Ahari, dkk

✉ Corresponding author :

Email Address : ahariiihari@gmail.com, kadangmentari@gmail.com, nurhaeni.sikki@usbypkp.ac.id

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong transformasi digital di berbagai sektor, termasuk sektor kesehatan. Transformasi ini menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit melalui pelayanan yang lebih efektif, efisien, cepat, dan berorientasi pada kebutuhan pasien. Menurut Juliansyah et al. (2024), pemanfaatan teknologi digital dalam pelayanan kesehatan mampu meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat proses pelayanan, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih akurat. Oleh karena itu, rumah sakit dituntut untuk terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi guna memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat.

Salah satu bentuk implementasi transformasi digital di rumah sakit adalah penerapan sistem pendaftaran pasien berbasis digital. Sistem ini memungkinkan pasien melakukan pendaftaran secara daring melalui aplikasi, website rumah sakit, maupun platform yang terintegrasi dengan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dan Mobile JKN. Digitalisasi proses pendaftaran diharapkan dapat mempercepat proses registrasi, mengurangi antrean di loket pendaftaran, meningkatkan akurasi data pasien, serta mempermudah akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan. Penelitian Arnita dan Yunengsih (2024) menunjukkan bahwa penerapan sistem pendaftaran online memberikan dampak positif terhadap pelayanan rawat jalan, terutama dalam meningkatkan efisiensi proses administrasi, mempercepat pelayanan, dan meningkatkan kepuasan pasien.

Transformasi digital pelayanan kesehatan di Indonesia juga didukung oleh berbagai kebijakan pemerintah. Salah satunya adalah Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis yang mewajibkan seluruh fasilitas pelayanan kesehatan menerapkan Rekam Medis Elektronik (RME) sebagai bagian dari sistem pelayanan kesehatan yang terintegrasi. Kebijakan tersebut menjadi landasan penting dalam pengembangan sistem informasi rumah sakit, termasuk sistem pendaftaran pasien berbasis digital, guna meningkatkan mutu pelayanan, keamanan data pasien, serta kesinambungan pelayanan kesehatan.

Implementasi sistem pendaftaran pasien berbasis digital pada pelayanan rawat jalan memungkinkan pasien melakukan registrasi sebelum datang ke rumah sakit.

Sistem tersebut dapat membantu meningkatkan efisiensi proses administrasi, mengurangi waktu tunggu pelayanan, serta membuat alur pelayanan menjadi lebih terorganisasi.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa implementasi sistem pendaftaran pasien berbasis digital mampu meningkatkan efisiensi pelayanan rumah sakit. Tyas et al. (2024) melaporkan bahwa sistem registrasi digital berkontribusi dalam mengurangi waktu tunggu pasien, mempercepat proses administrasi, serta meningkatkan efektivitas pelayanan rawat jalan. Namun demikian, implementasi sistem tersebut masih menghadapi sejumlah tantangan. Safira dan Fitriyani (2024) menjelaskan bahwa kendala yang sering ditemukan meliputi stabilitas sistem, kesiapan sumber daya manusia, serta perlunya evaluasi berkelanjutan terhadap kualitas pelayanan digital. Selain itu, Azzahra dan Ulfah (2024) menyatakan bahwa rendahnya literasi digital masyarakat, gangguan jaringan internet, dan keterbatasan integrasi sistem informasi masih menjadi hambatan dalam optimalisasi pelayanan berbasis digital.

Meskipun berbagai penelitian telah membahas implementasi sistem pendaftaran pasien berbasis digital, sebagian besar penelitian berfokus pada tingkat kepuasan pasien atau evaluasi sistem di rumah sakit tertentu. Kajian mengenai efektivitas implementasi sistem pendaftaran pasien berbasis digital dalam meningkatkan efisiensi pelayanan rawat jalan masih perlu dilakukan untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif berdasarkan hasil penelitian terdahulu. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas implementasi sistem pendaftaran pasien berbasis digital dalam meningkatkan efisiensi pelayanan rawat jalan berdasarkan hasil telaah literatur.

KAJIAN PUSTAKA

Transformasi digital dalam pelayanan kesehatan telah mendorong rumah sakit mengembangkan sistem pendaftaran pasien berbasis digital sebagai bagian dari upaya meningkatkan mutu pelayanan. Sistem pendaftaran pasien berbasis digital merupakan mekanisme registrasi yang memanfaatkan teknologi informasi sehingga pasien dapat melakukan pendaftaran secara daring melalui aplikasi, situs web rumah sakit, maupun platform yang terintegrasi dengan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). Digitalisasi proses pendaftaran tidak hanya memberikan kemudahan bagi pasien dalam mengakses pelayanan, tetapi juga membantu rumah sakit mengoptimalkan proses administrasi, meningkatkan akurasi data pasien, serta mempercepat alur pelayanan.

Menurut Primadhani, Ilyas, dan Atthahirah (2023), penerapan sistem pendaftaran online merupakan salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit karena mampu mempercepat proses registrasi, mengurangi kepadatan antrean, serta meningkatkan kepuasan pasien. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa digitalisasi pelayanan administrasi

berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi operasional rumah sakit melalui penyederhanaan proses kerja dan pengurangan aktivitas administratif yang dilakukan secara manual.

Sejalan dengan penelitian tersebut, Kusumawati, Widjanarko, dan Jati (2025) menyatakan bahwa implementasi sistem pendaftaran digital pada pelayanan rawat jalan memberikan dampak positif terhadap kecepatan pelayanan, kemudahan akses bagi pasien, serta efektivitas pengelolaan data administrasi. Integrasi sistem pendaftaran dengan SIMRS juga memungkinkan pertukaran data secara lebih cepat dan akurat sehingga mendukung kesinambungan pelayanan kesehatan.

Dengan demikian, sistem pendaftaran pasien berbasis digital tidak hanya berfungsi sebagai media registrasi pasien, tetapi juga menjadi bagian penting dalam transformasi digital rumah sakit untuk meningkatkan efisiensi pelayanan, mutu pelayanan, dan pengalaman pasien (patient experience).

Efisiensi Pelayanan Rawat Jalan

Efisiensi pelayanan merupakan salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan penyelenggaraan pelayanan kesehatan di rumah sakit. Efisiensi menggambarkan kemampuan organisasi dalam mencapai tujuan pelayanan dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal tanpa mengurangi mutu pelayanan yang diberikan. Pada pelayanan rawat jalan, efisiensi tidak hanya diukur berdasarkan kecepatan pelayanan, tetapi juga mencakup ketepatan proses administrasi, kemudahan akses pelayanan, koordinasi antar unit, serta tingkat kepuasan pasien.

Menurut Hasibuan et al. (2024), penerapan teknologi informasi dalam pelayanan rumah sakit mampu meningkatkan efisiensi operasional melalui percepatan alur pelayanan, pengurangan duplikasi pekerjaan, serta peningkatan koordinasi antarunit pelayanan.

Dalam konteks pelayanan rawat jalan, beberapa indikator yang sering digunakan untuk mengukur efisiensi pelayanan meliputi waktu tunggu pasien, kecepatan proses registrasi, akurasi data pasien, kemudahan memperoleh pelayanan, produktivitas petugas administrasi, serta tingkat kepuasan pasien. Semakin baik capaian indikator tersebut, semakin tinggi tingkat efisiensi pelayanan yang dihasilkan oleh rumah sakit.

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) merupakan sistem teknologi informasi yang mengintegrasikan berbagai proses pelayanan, administrasi, dan manajemen rumah sakit dalam satu kesatuan sistem. SIMRS berfungsi sebagai pendukung pengelolaan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan, mulai dari pendaftaran pasien, pelayanan klinis, farmasi, laboratorium, radiologi, hingga pelaporan dan pengambilan keputusan manajerial.

Menurut Laila, Sulistyawati, dan Hidayat (2024), keberhasilan implementasi SIMRS dipengaruhi oleh tiga komponen utama, yaitu aspek manusia (human), organisasi (organization), dan teknologi (technology). Ketiga komponen tersebut harus saling mendukung agar sistem dapat berfungsi secara optimal dan memberikan manfaat terhadap peningkatan mutu pelayanan. Pendapat tersebut diperkuat oleh Putro, Ismail, dan Muladi (2024) yang menyatakan bahwa kualitas sistem, kualitas informasi, dukungan manajemen, serta kompetensi sumber daya manusia merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan implementasi SIMRS di rumah sakit.

Dalam pelayanan rawat jalan, SIMRS memiliki peran strategis dalam mendukung sistem pendaftaran pasien berbasis digital. Integrasi antara sistem pendaftaran, rekam medis elektronik, dan sistem informasi pelayanan memungkinkan proses pelayanan berlangsung lebih cepat, mengurangi kesalahan pencatatan, meningkatkan akurasi data pasien, serta mendukung koordinasi antarunit pelayanan secara lebih efektif.

METODOLOGI

Penelitian Penelitian ini menggunakan metode literature review untuk mengidentifikasi, menelaah, dan mensintesis berbagai penelitian mengenai penerapan sistem pendaftaran pasien berbasis digital dalam meningkatkan efisiensi pelayanan rawat jalan. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari artikel ilmiah yang relevan dengan topik penelitian.

Penelusuran literatur dilakukan melalui beberapa basis data, yaitu Google Scholar, PubMed, ScienceDirect, dan Garuda. Strategi pencarian menggunakan kombinasi kata kunci yang berkaitan dengan topik penelitian, antara lain “pendaftaran pasien online”, “pendaftaran digital”, “efisiensi pelayanan rawat jalan”, “waktu tunggu pasien”, “antrean pasien”, dan “kepuasan pasien”. Literatur yang dipertimbangkan merupakan artikel ilmiah yang diterbitkan pada periode 2020–2025 dan tersedia dalam bentuk full text.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi artikel ilmiah yang membahas penerapan pendaftaran pasien berbasis digital atau sistem informasi yang mendukung proses pendaftaran pada pelayanan kesehatan, khususnya pelayanan rawat jalan; membahas manfaat, efektivitas, atau dampak penerapan sistem terhadap proses pelayanan; serta membahas aspek seperti efisiensi pelayanan, waktu tunggu, antrean, kemudahan akses, atau kepuasan pasien. Kriteria eksklusi meliputi artikel yang tidak relevan dengan fokus penelitian, tidak membahas penerapan sistem digital dalam proses pelayanan, serta artikel yang tidak tersedia dalam bentuk full text.

Seleksi literatur dilakukan secara bertahap dengan menilai kesesuaian artikel berdasarkan judul dan abstrak, kemudian dilanjutkan dengan penelaahan isi artikel secara menyeluruh. Artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan sesuai dengan tujuan penelitian selanjutnya digunakan sebagai sumber data dalam proses analisis. Informasi yang relevan dari setiap artikel dicatat dan dikelompokkan berdasarkan karakteristik penelitian, fokus penerapan sistem digital, manfaat terhadap pelayanan, serta kendala dalam implementasinya.

Analisis data dilakukan secara deskriptif menggunakan pendekatan content analysis. Setiap artikel ditelaah untuk mengidentifikasi temuan utama, kemudian hasilnya dibandingkan dan disintesis untuk menemukan pola atau tema yang berulang antarpenelitian. Sintesis dilakukan dengan memfokuskan analisis pada dampak penerapan sistem pendaftaran digital terhadap efisiensi pelayanan rawat jalan, meliputi percepatan proses administrasi, pengurangan waktu tunggu dan antrean, kemudahan akses bagi pasien, serta kepuasan pasien. Selain itu, berbagai

kendala dalam implementasi sistem juga dianalisis untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai penerapan pendaftaran pasien berbasis digital.

Hasil telaah literatur selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel sintesis dan uraian naratif. Tabel sintesis digunakan untuk merangkum karakteristik dan temuan utama dari artikel yang ditelaah, sedangkan uraian naratif digunakan untuk membandingkan dan mengintegrasikan hasil penelitian sehingga diperoleh gambaran mengenai manfaat dan kendala penerapan sistem pendaftaran pasien berbasis digital dalam meningkatkan efisiensi pelayanan rawat jalan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel. 1 Sintesis Hasil Penelitian

No	Peneliti (Tahun)	Fokus Penelitian	Hasil Utama
1	Primadha ni et al. (2023)	Sistem pendaftar a n online di rumah sakit	Pendaftaran online berpotensi meningkatkan efisiensi pelayanan dan memberikan kemudahan bagi pasien.
2	Arnita & Yunengsi h (2024)	Penerapan aplikasi pendaftaran online pada pelayanan rawat jalan	Pendaftaran online memberikan dampak positif terhadap pelayanan pendaftaran, terutama dalam mempercepat proses administrasi dan mengurangi antrean.
3	Safira & Fitriyani (2024)	Pengalaman pasien menggunakan sistem pendaftaran online	Sistem pendaftaran online memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi pasien, tetapi masih terdapat kendala dalam penggunaann ya.
4	Tyas et al. (2024)	Inovasi sistem registrasi pasien	Sistem registrasi digital mendukung percepatan proses administrasi dan pelayanan pasien.
5	Azzahra & Ulfah (2024)	Digitalisasi pendaftar a n online rawat jalan	Digitalisasi pendaftaran mendukung transformasi rekam medis elektronik dan pengembanga n pelayanan

No .	Peneliti (Tahun)	Fokus Penelitian	Hasil Utama
			berbasis digital.
6	Hasibuan et al. (2024)	Implementasi SIMRS	Pemanfaatan sistem informasi dapat mendukung optimalisasi dan efisiensi pelayanan kesehatan.
7	Laila et al. (2024)	Evaluasi penerapan SIMRS	Keberhasilan implementasi sistem dipengaruhi oleh aspek teknologi, manusia, dan organisasi.
8	Putro et al. (2024)	Evaluasi SIMRS pada pelayanan rawat jalan	Kualitas sistem dan faktor pengguna serta organisasi berperan dalam keberhasilan Implementasi sistem informasi
9	Kusumawati et al. (2026)	Sistem pendaftaran online dan pelayanan rawat jalan	Sistem pendaftaran online berkaitan dengan peningkatan kepuasan pasien dan pelayanan rawat jalan.
10	Juliansyah et al. (2024)	Implementasi EMR pada fasilitas kesehatan	Digitalisasi memberikan manfaat terhadap efisiensi pelayanan, tetapi implementasinya masih menghadapi berbagai kendala.

Sumber : Diolah Penulis (2026)

Berdasarkan hasil telaah literatur, penerapan sistem pendaftaran pasien berbasis digital memberikan dampak positif terhadap efisiensi dan kualitas pelayanan rawat jalan. Manfaat yang ditemukan meliputi percepatan proses pendaftaran, pengurangan waktu tunggu, kemudahan akses pelayanan, serta peningkatan kepuasan pasien. Namun, penerapannya masih menghadapi beberapa kendala, terutama terkait kesiapan pengguna, keandalan sistem, serta ketersediaan informasi.

Primadhani et al. (2023) melalui literature review terhadap tujuh artikel mengenai sistem pendaftaran online menunjukkan bahwa penerapan sistem registrasi online pada pelayanan rawat jalan memberikan manfaat dalam meningkatkan pelayanan rumah sakit. Sistem tersebut berpotensi mengurangi waktu tunggu, meningkatkan kepuasan pasien, serta meningkatkan efektivitas pelayanan. Penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa sistem pendaftaran online dapat dikembangkan sebagai bagian dari strategi peningkatan pelayanan rumah sakit.

Arnita dan Yunengsih (2024) meneliti penerapan aplikasi pendaftaran online melalui Mobile JKN di Rumah Sakit Hasna Medika Cirebon. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendaftaran online memberikan dampak positif terhadap pelayanan rawat jalan, antara lain mempersingkat waktu pendaftaran, mengurangi antrean, serta membantu meringankan pekerjaan petugas administrasi. Sistem tersebut juga memberikan kemudahan bagi pasien karena pasien dapat memperoleh nomor antrean sebelum datang ke rumah sakit. Meskipun demikian, masih terdapat kendala dalam penerapannya, terutama pada pasien lanjut usia atau pasien yang tidak memiliki atau tidak terbiasa menggunakan telepon pintar.

Kemudian, hasil telaah menunjukkan bahwa digitalisasi proses pendaftaran dapat meningkatkan efisiensi pelayanan rawat jalan dengan menyederhanakan tahapan administrasi sebelum pasien memperoleh pelayanan. Pasien dapat melakukan pendaftaran secara online dan memperoleh nomor antrean sebelum datang ke rumah sakit sehingga proses registrasi di fasilitas pelayanan dapat berlangsung lebih teratur. Temuan tersebut sejalan dengan hasil penelitian Arnita dan Yunengsih (2024) yang menunjukkan adanya manfaat berupa pengurangan waktu pendaftaran dan antrean serta berkurangnya beban pekerjaan petugas administrasi.

Selain efisiensi proses, sistem pendaftaran digital juga berhubungan dengan pengalaman dan kepuasan pasien. Primadhani et al. (2023) menunjukkan bahwa sistem pendaftaran online dapat mengurangi waktu tunggu dan meningkatkan kepuasan pasien, sedangkan

Safira dan Fitriyani (2024) menemukan bahwa pasien merasakan manfaat terutama dari aspek efisiensi dan kenyamanan dalam proses registrasi. Dengan demikian, digitalisasi pendaftaran tidak hanya memberikan manfaat bagi rumah sakit dari sisi administrasi, tetapi juga dapat meningkatkan kemudahan pasien dalam mengakses pelayanan.

Meskipun memberikan berbagai manfaat, implementasi sistem pendaftaran digital tidak terlepas dari hambatan. Pasien yang memiliki keterbatasan literasi digital, terutama kelompok lanjut usia, dapat mengalami kesulitan dalam menggunakan sistem secara mandiri. Selain itu, keandalan sistem dan ketersediaan informasi juga menjadi faktor yang perlu diperhatikan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan digitalisasi pelayanan tidak hanya bergantung pada ketersediaan teknologi, tetapi juga pada kemampuan rumah sakit dalam memberikan edukasi dan bantuan kepada pasien yang mengalami kesulitan menggunakan sistem.

Secara keseluruhan, hasil literatur menunjukkan bahwa sistem pendaftaran pasien berbasis digital berpotensi meningkatkan efisiensi pelayanan rawat jalan melalui percepatan proses registrasi, pengurangan antrean dan waktu tunggu, serta peningkatan kenyamanan pasien. Namun, implementasi sistem perlu disertai dengan evaluasi secara berkala, peningkatan keandalan sistem, penyediaan informasi yang mudah dipahami, serta pendampingan bagi pasien yang belum terbiasa menggunakan teknologi digital.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil telaah literatur, implementasi pendaftaran pasien berbasis digital berpotensi meningkatkan efisiensi pelayanan rawat jalan melalui percepatan proses registrasi, pengurangan antrean dan waktu tunggu, serta peningkatan kemudahan dan kenyamanan pasien dalam mengakses pelayanan. Digitalisasi pendaftaran juga dapat membantu meningkatkan efisiensi proses administrasi dan mendukung kualitas pelayanan rumah sakit.

Namun, penerapan sistem pendaftaran digital masih menghadapi beberapa kendala, antara lain keterbatasan literasi digital pada sebagian pasien, terutama kelompok lanjut usia, keandalan sistem, serta ketersediaan informasi yang mudah dipahami. Oleh karena itu, optimalisasi sistem perlu disertai dengan peningkatan keandalan teknologi, penyediaan informasi yang memadai, evaluasi secara berkala, serta pendampingan dan edukasi bagi pasien agar sistem dapat digunakan secara optimal dan berkelanjutan.

Referensi

- Arnita, H., & Yunengsih, Y. (2024). Pengaruh penerapan aplikasi pendaftaran online terhadap pelayanan pendaftaran rawat jalan di Rumah Sakit Hasna Medika Cirebon. *Jurnal Indonesia: Manajemen Informatika dan Komunikasi*, 5(3), 2752–2760. <https://doi.org/10.35870/jimik.v5i3.951>
- Azzahra, J. H., & Ulfah, A. (2024). Analisis digitalisasi pendaftaran online rawat jalan guna menunjang transformasi rekam medis elektronik di RSUD Al Ihsan Bandung. *Journal of Medical Record Student (JMeRS)*, 2(2), 38–42.
- Hasibuan, A. N. R., Harahap, J. W., Agustina, D., Nurmairani, A., & Khairiah, M. (2024). Analisis strategi dalam optimalisasi pelayanan kesehatan melalui implementasi sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS): Systematic literature review. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 7(5), 1813–1821. <https://doi.org/10.56338/jks.v7i5.5333>
- Juliansyah, R., Aqid, B. M., Salsabila, A. P., & Nurfiyanti, K. (2024). Implementation of EMR system in Indonesian health facilities: Benefits and constraints. *arXiv*. <https://doi.org/10.48550/arXiv.2410.12226>
- Kusumawati, N. R. D., Widjanarko, B., & Jati, S. P. (2025). The impact of online registration systems on patient satisfaction and outpatient service delivery: A scoping review. *Indonesian Journal of Global Health Research*, 8(2), 13–20. <https://doi.org/10.37287/ijghr.v8i2.692>

- Laila, L., Sulistyawati, S., & Hidayat, M. S. (2024). Evaluasi penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS): Studi literatur. *Jurnal Promotif Preventif*, 7(4), 710–723. <https://doi.org/10.47650/jpp.v7i4.1424>
- Primadhani, S. W., Ilyas, Y., & Atthahirah, A. I. (2023). Sistem pendaftaran online sebagai suatu strategi peningkatan layanan rumah sakit: Literature review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 6(1), 20–26. <https://doi.org/10.56338/mppki.v6i1.2890>
- Putro, F. S., Ismail, A., & Muladi, A. (2024). Evaluasi sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) pada bagian rawat jalan dengan metode HOT-FIT: Systematic review. *Intan Husada: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 12(2), 298–312. <https://doi.org/10.52236/ih.v12i2.659>
- Safira, A. H., & Fitriyani, S. (2024). Pengalaman pasien rawat jalan dalam menggunakan sistem pendaftaran online di Rumah Sakit X Bandung. *Jurnal Manajemen dan Administrasi Rumah Sakit Indonesia (MARSI)*, 8(4), 469–472. <https://doi.org/10.52643/marsi.v8i4.4632>
- Tyas, R. T., Hidayat, A. D., Nurhadi, N., & Lestarjo, A. N. P. (2024). Inovasi sistem registrasi pasien di RSUD Gambiran Kota Kediri. *Jenggala: Jurnal Riset Pengembangan dan Pelayanan Kesehatan*, 3(2), 96–103. <https://doi.org/10.56399/jgl.v3i2.234>